



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA  
DI SMPN 2 BATANGTORU KECAMATAN BATANGTORU  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**SAPPIT NASUTION  
NIM. 11 310 0128**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA  
DI SMPN 2 BATANGTORU KECAMATAN BATANGTORU  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**SAPPIT NASUTION  
NIM. 11 310 0128**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**





**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA  
DI SMPN 2 BATANGTORU KECAMATAN BATANGTORU  
KABUPATEN TAPANULU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**SAPPIT NASUTION  
NIM. 11 310 0128**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Drs. Sahadir Nasution, M.Pd  
NIP. 19620728 199403 1 002

PEMBIMBING II

Muhlisoh, M.Ag  
NIP. 19701228 200501 1 003



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**

Hal : Skripsi  
a.n. SAPPIT NASUTION

Padangsidempuan, 10 April 2016

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sappit Nasution yang berjudul: "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

**Drs. Sahadir Nasution, M.Pd**  
NIP. 19620728 199403 1 002

Pembimbing II



**Muliison, M.Ag**  
NIP. 19701228 200501 1 003

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

---

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAPPIT NASUTION

NIM : 11 310 0128

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa tahun 2014 yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 April 2016

Pembuat Pernyataan,



**SAPPIT NASUTION**  
**NIM: 11 310 0128**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAPPIT NASUTION  
NIM : 11 310 0128  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam/PAI-3  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA DI SMPN 2 BATANGTORU KECAMATAN BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 9 Mei 2016

Yang menyatakan



**SAPPIT NASUTION**  
**NIM. 11 310 0120**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : SAPPIT NASUTION  
**Nim** : 11 310 0128  
**Judul** : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN BACA  
TULIS AL-QUR'AN SISWA DI SMPN 2 BATANGTORU KECAMATAN  
BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN

**Ketua**



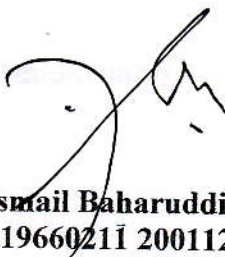
Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd  
Nip. 19710424 199903 1 004

**Sekretaris**

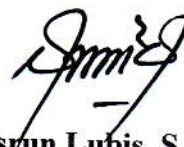


H. Ismail Baharuddin, M.A  
Nip. 19660211 200112 1 002

**Anggota**



1. H. Ismail Baharuddin, M.A  
Nip. 19660211 200112 1 002



2. Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd  
Nip. 19710424 199903 1 004



3. H. Ali Anas Nasution, M.A  
Nip. 19680715 200003 1 002



4. Mublisson, M.Ag  
Nip. 19701228 200501 1 003

**Dilaksanakan di:**

**Tempat** : Padangsidempuan  
**Tanggal** : 13 Mei 2016  
**Waktu** : 08.00 s.d. 11.00 Wib  
**Hasil/Nilai** : 68,25 (C)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,04  
**Predikat** : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA DI  
SMPN 2 BATANGTORU KECAMATAN BATANGTORU  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**Nama** : **SAPPIT NASUTION**  
**NIM** : **11 310 0128**  
**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan  
Agama Islam (PAI)**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 10 Mei 2016

a/h. Dekan,



**Hj. Zulhingga, S.Ag, M.Pd**

**Nip: 19720702 199703 2 003**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang menyampaikan risalahnya kepada manusia dengan segenap pengorbanan.

Penyusun skripsi ini berlatar belakang pada tuntunan kuliah dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjanah pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan binaan dari berbagai pihak langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd selaku pembimbing I dan Muhlison, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian. Demikian juga dalam pelaksanaan studi di IAIN Padangsidempuan.

3. Bapak Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal yang mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
4. Kepada Ibu Kepala Sekolah dan seluruh keluarga besar SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapsel yang telah memberikan kepada penulis kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan juga telah memberikan Informasi sehubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Para Siswa SMPN 2 Batangtoru sebagai subjek pengamatan penulis yang telah aktif dan secara jujur, Ikhlas menjawab Instrumen penelitian.
6. Bapak/ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril dan juga kemudahan dalam pelaksanaan studi di IAIN Padangsidimpuan.
7. Ayahanda dan ibunda tercinta (H. Baginda Adel Nasution dan Hj. Siti Aminah Siregar) atas do'a dan dukungan, cucuran keringat, cinta dan kasih sayangnya yang begitu dalam yang tak ternilai harganya. yang telah susah payah memberikan dukungan moril dan material selama mendidik dan membesarkan penulis. Serta terus memberikan motivasi pada penulis sehingga berhasil menyelesaikan perkuliahan. Semoga rahmat dan hidayahnya selalu dilimpahkan.
8. Seluruh keluarga tercinta, (Kakanda: Kiyah Nasution, Onah Nasution, Siti Kholijah Nasution) dan (Abanganda: Taut Nasution, Ibrahim Nasution, Salamah Nasution, Amdi Nasution) yang menjadi pemberi semangat bagi penulis, Sehingga tetap semangat dalam berjuang mencapai impian keluarga.

9. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh rekan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI-3 dan seluruh Mahasiswa stanbuk 2016, khususnya kepada adek Rida Hanum, Elfi warida, Pebri Hanum, Nur Inayah Hasibuan, Yusnia Nasution, Lainatussyarifah Borja, Suriyani Sir, Siti Rahma Harahap yang telah memberikan dukungan moril dalam penyelesaian skripsi.

Dengan memohon Ridho Allah SWT penulis mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, Agama, Nusa dan Bangsa. Amin ya Robbal Alamin.

Padangsidempuan, 24 April 2016  
Mahasiswa YBS.



**SAPPIT NASUTION**  
**NIM:11 310 0128**



## ABSTRAK

Nama : Sappit Nasution  
Nim : 113100128  
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

Skripsi yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis al-qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru, Bagaimana kemampuan menulis al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru.

Metode ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan gejala-gejala atau kejadian-kejadian yang terjadi secara fakta. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah wawancara, observasi dan test lisan yang diolah dengan logika ilmiah.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka berkesimpulan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru tergolong cukup hanya mencapai nilai rata-rata 60. Subjek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini yang diambil hanya kelas VII<sup>1</sup> sebanyak 25 siswa hasil tes kemampuan membaca siswa yang benar dengan nilai yang tertinggi keseluruhannya dalam kemampuan membaca adalah sebanyak 11 orang (44%), kemampuan menulis ayat-ayat al-Qur'an siswa yang benar dengan nilai yang tertinggi keseluruhannya adalah sebanyak 10 orang (40%).

Faktor pendukung kemampuan baca tulis al-Qur'an anak siswa kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan adalah faktor kematangan fisik peserta didik yang masih remaja, faktor motivasi orangtua pada anak dan faktor belajar yang tidak membosankan. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya bimbingan orangtua, tingkah laku buruk siswa dalam belajar dan lingkungan belajar yang tidak kondusif.

## PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Ponem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagai dilambangkan dengan huruf dan sebagai dilambangkan dengan tanda , dan sebagainya lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

No	Huruf	Nama	Huruf Latihan	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	S	Es(dengan titik diatas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	H (dengan titik di bawah)
7	خ	Kho	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Zal	Z	Z (dengan titik di atas )
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syim	Sy	Es dan y
14	ص	Sad	S	S(dengan titik di bawah)
15	ض	Dad	D	De(dengan titik di bawah)
16	ط	Ta	T	Te( dengan titik di bawah)
17	ظ	Za	Z	Zet( dengan titik di bawah)
18	ع	'ain	'	Koma terbalik
19	غ	Goi	G	Ge
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Qiu
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	هـ	Ha	H	He
28	ء	,	,	Afostrof
29	ي	Y	Y	Ye

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITAN ACARA UJIAN MUNAQOSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FTIK IAIN PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Baca Tulis Al-Qur'an .....	12
1. Pengertian Al-Qur'an.....	12
2. Hikmah Membaca al-Qur'an .....	13
3. Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an .....	14
B. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an .....	15
C. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	18
1. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	18
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	20
3. Kemampuan Menulis Al-Qur'an .....	21
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Pengolahan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34



## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Lokasi Penelitian Sekolah SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.....	36
1. Sejarah Berdirinya Sekolah SMPN 2 Batangtoru .....	36
2. Letak Geografis.....	37
3. Kondisi Fisik dan Kondisi Sarana Prasana .....	38
4. Sistem Kerja .....	39
5. Struktur Organisasi SMP N 2 Batangtoru.....	41
B. Deskripsi Data.....	41
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII <sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan .....	41
a. Kemampuan Siswa Berdasarkan Aspek Makhraj Huruf.....	42
b. Kemampuan Siwa Membaca Al-Qur'an Secara Fasih dan Lancar .....	47
c. Kemampuan Siswa Membaca Berdasarkan Aspek Tajwid.....	51
2. Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII <sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan .....	56
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Siswa Kelas VII <sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.....	59
a. Faktor Pendukung Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	59
b. Faktor Penghambat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	62
C. Analisis Hasil Penelitian .....	64

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran.....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Standar penilaian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP N 2 Batangtoru .....	34
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah di SMPN 2 Batangtoru .....	37
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Batangtoru .....	38
Tabel 4.3 Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .....	43
Tabel 4.4 Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz: الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .....	43
Tabel 4.5 Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz: مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ .....	44
Tabel 4.6 Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz: إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ .....	45
Tabel 4.7 Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz: اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ .....	45
Tabel 4.8 Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz: صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ .....	46
Tabel 4.9 Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .....	47
Tabel 4.10 Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz: الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .....	48
Tabel 4.11 Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz: مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ .....	48
Tabel 4.12 Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz: إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ .....	49
Tabel 4.13 Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz: اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ .....	50
Tabel 4.14 Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz: صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ .....	50
Tabel 4.15 Kemampuan Tajwid Membaca Lafaz: Labjuljalain الله .....	51
Tabel 4.16 Kemampuan Tajwid Membaca Mad Asli lafaz: قَالُوا .....	52
Tabel 4.17 Kemampuan Tajwid Membaca Ijhar Halak lafaz: إِنَّ هُوَ .....	52
Tabel 4.18 Kemampuan Tajwid Membaca Ikhfa Hakiki Lafaz: فَمَنْ تَقَلَّتْ .....	53
Tabel 4.19 Kemampuan Tajwid Membaca Iklab lafaz: مِنْ عَدٍ .....	54
Tabel 4.20 Kemampuan Tajwid Membaca Qolqolah Lafaz: قَبْلِكَ .....	54
Tabel 4.21 Kemampuan Tajwid Membaca Idghom Syamsiyah Lafaz: التَّوَابُ .....	55
Tabel 4.22 Kemampuan Siswa Menulis Surah Al-Falaq ayat 1 .....	56
Tabel 4.23 Kemampuan Siswa Menulis Surah Al-Falaq ayat 2 .....	57
Tabel 4.23 Kemampuan Siswa Menulis Surah Al-Falaq ayat 3 .....	57
Tabel 4.24 Kemampuan Siswa Menulis Surah Al-Falaq ayat 4 .....	58
Tabel 4.25 Kemampuan Siswa Menulis Surah Al-Falaq ayat 5 .....	58

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt kepada Rasulullah Muhammad Saw. Al-Qur'an adalah mukjizat yang diturunkan Allah Swt untuk menjadi pegangan bagi manusia yang ingin mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat dimana saja berada. Al-Qur'an bukan hanya sekedar dokumen tertulis dan tuntutan spritual, tetapi merupakan mitra dialog dalam memecahkan berbagai persoalan kehidupan. hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah Saw berikut ini:

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ  
لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ

Artinya: Telah menceritakan kepadaku dari Malik telah sampai kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Telah aku tinggalkan untuk kalian, dua perkara yang kalian tidak akan sesat selama kalian berpegang teguh dengan keduanya; Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya.<sup>1</sup>

Hadis di atas menunjukkan bahwa al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang dapat menuntun ummat manusia agar terhindar dari kesesatan. Al-Qur'an juga merupakan firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw tidak ada keraguan padanya sedikit pun sebagaimana yang terdapat dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 2 berikut ini:

---

<sup>1</sup>Imam Nawawi, *Arbainun Nawawiyah*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2000), hlm. 23.



ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Kitab Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.<sup>2</sup>

Al-Qur'an juga sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya agar memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin, di dunia akhir kelak, konsep-konsep yang dibawa al-Qur'an selalu relevan dengan pedoman yang dihadapi manusia, sekaligus menawarkan pemecahan terhadap masalah yang terdapat dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 213 berikut ini:

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيُحْكَمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), Maka Allah mengutus Para Nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, Yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkann itu dengan kehendak-Nya. dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, al-Qur'an dipandang sebagai sumber pertama dan yang paling utama yang membentuk seluruh bangunan keagamaan Islam, baik teologi,

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2007), hlm. 3.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

etika maupun hukum, wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw ini telah menjadi pondasi bagi segala aspek kehidupan kaum muslim ini baik secara individu ataupun sosial.

Al-Qur'an juga mendorong manusia untuk belajar dan memperoleh ilmu, dalil paling kuat dalam hal ini adalah bahwa ayat al-Qur'an yang pertama kali turun merupakan seruan untuk membaca dan belajar. dan juga menjelaskan kedudukan kalam, yang merupakan alat, di mana dengan alat tersebut, Allah Swt mengajarkan manusia menulis dan Ilmu-Ilmu yang belum diketahuinya.<sup>4</sup> Dengan belajar al-Qur'an manusia lebih memperoleh pengetahuan yang lebih luas, karna di dalam al-Qur'an lah gudang segala ilmu pengetahuan tersebut.

Wahyu yang pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca, dan melalui membaca Allah Swt mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya. sebagaimana yang dijelaskan Surah al-Alaq ayat 1-5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَّ. وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ.

Artinya: Bacalah dengan menyebut Nama Tuhan mu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhan Mu yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Usman Najati, *Al-Qur'an Dan Psikologi* (Jakarta: Aras Pustaka, 2001), hlm. 1.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, hlm. 1230.

Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung makna arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Jadi jelaslah bahwa ayat-ayat yang diturunkan bukanlah perintah puasa atau lainnya. Tetapi yang pertama diturunkan ialah perintah untuk membaca, sekali lagi membaca, Ayat yang kedua dan yang ketiga juga belum perintah zakat, haji, sholat atau lainnya, Ayat kedua tentang kejadian manusia yang harus kita selidiki dengan seksama, sedangkan ayat ketiga tentang kemuliaan Allah swt yang harus kita alami, sehingga kita benar-benar menjadi orang yang bertakwa, ayat keempat dan kelima, jelas sekali juga memperlihatkan pentingnya ilmu pengetahuan.<sup>6</sup>

Diantara karunia Allah kepada manusia, selain nikmat pengamatan dan berpikir adalah kesiapan alamiah untuk belajar, memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan kecakapan. semua ini akan meningkatkan kemampuan manusia dalam memikul tanggung jawab kehidupan dan memakmurkannya serta memungkinkannya untuk mengembangkannya kemampuan dan keterampilannya, guna mencapai kesempurnaan insani yang mengantarkannya merealisasikan apa yang telah ditetapkan Allah Swt kepadanya.<sup>7</sup>

Mengenal dan memahami al-Qur'an bagi kaum muslim adalah hal yang wajib, proses untuk mengenal dan memahami al-Qur'an tidak pernah ada kata

---

<sup>6</sup> Su'dan, *Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 3.

<sup>7</sup> Hamdani Ihsan dan Puat Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 24.

terlambat, kapanpun dan berapapun usianya, ummat Islam diwajibkan untuk terus mempelajari keduanya, dengan demikian, jika usaha mengenalkan dan mempelajari al-Qur'an telah mulai dilakukan sejak dini maka akan menghasilkan proses pembelajaran al-Qur'an yang lebih baik. terlebih lagi kita menyadari bahwa dalam Islam terdapat ritual-ritual yang membutuhkan keterampilan membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik. Yang paling pokok adalah ritual shalat, yang dalam pelaksanaannya membaca al-Qur'an menjadi bagian yang tidak terpisahkan.<sup>8</sup>

Pentingnya mempelajari al-Qur'an disebutkan juga dalam hadis Rasulullah Saw yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhari)<sup>9</sup>

Sejalan dengan hadis di atas bahwa orang yang mengajarkan al-Qur'an memiliki keutamaan. Membaca dan mengajarkan Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah Swt. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi boleh dikatakan setiap muslim harus mempelajari al-Qur'an bagaikan meminum air laut, semakin banyak diminum

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 36 .

<sup>9</sup> Salim Bahreusyi, *Terjemahan Riadus Sholihin II*, (Bandung: Al Ma'arif, 1986), hlm. 123.



semakin terasa haus. Begitu pula mempelajari al-Qur'an semakin terasa miskinnya ilmu kita dan terasa keluasan kandungan al-Qur'an, Karena itu pembahasan mengenai al-Qur'an dan segala aspek tidak akan ada habisnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti melihat kegiatan pembelajaran bidang studi pendidikan Islam mempunyai pengaruh dalam kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam artian siswa diharapkan memiliki kemampuan baca tulis al-Qur'an yang baik di sekolah tersebut. Tapi dilihat dari kenyataan yang ada, sebagian siswa masih kesulitan dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

Pendidikan ini adalah pendidikan dalam keluarga maka menjadi faktor-faktor penghambat dalam proses baca tulis al-Qur'an anak yaitu kurangnya perhatian atau bimbingan orangtua terhadap belajar baca tulis al-Qur'an dan selanjutnya faktor ekonomi orangtua yang rendah juga dapat menghambat lancarnya proses belajar baca tulis al-Qur'an, selain itu juga disebabkan orangtua sibuk mencari nafkah seharian untuk kebutuhan keluarga sehingga pada malam harinya digunakan untuk istirahat.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Antara lain, dari segi Internal (dari dalam diri siswa) Kurangnya minat baca tulis al-Qur'an serta motivasi pun sangat sedikit dalam menguasai al-Qur'an, disamping

---

<sup>10</sup> Su'dan, *Op.Cit.*, hlm. 4.

itu juga faktor eksternal (dari luar diri siswa), Untuk itu penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Beranjak dari masalah di atas maka penulis ingin menelusuri lebih mendalam sehingga penulis memfokuskan masalah dengan judul penelitian: "Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan".

## **B. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah dalam penelitian ini, perlu dibuat batasan mengenai istilah tersebut, yakni:

1. Faktor adalah keadaan atau peristiwa yang ikut mempengaruhi terjadinya sesuatu.<sup>11</sup> Maksudnya adalah keadaan yang mempengaruhi siswa.
2. Pengaruh adalah daya yang ada dan yang timbul dari sesuatu; orang, benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>12</sup> Pengaruh yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah hal yang menimbulkan terjadinya sesuatu bagi diri siswa.

---

<sup>11</sup> M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum* (Jakarta: Usaha Nasional, 1981), hlm. 148.

<sup>12</sup>Daryono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Appolo, 1997), hlm. 484.

3. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan.<sup>13</sup> Kemampuan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah kesanggupan peserta didik dalam membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an.
4. Baca Tulis adalah mengeja atau melafalkan apa yang ditulis, mengucapkan atau mengetahui sesuatu.<sup>14</sup> Sedangkan menulis adalah membuat huruf dengan pena, pensil, cat dan sebagainya. Baca tulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melafalkan dan menuliskan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya.
5. Al-Qur'an adalah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah masdar yang diartikan dengan arti *isim maf'ul*, yaitu: *maqrū* yang dibaca.<sup>15</sup> Sedangkan menurut syara' al-Qur'an adalah nama bagi *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.
6. Siswa adalah yang sedang melakukan proses pembelajaran baik dalam ruangan maupun luar ruangan. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan .

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas adalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 44.

<sup>14</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bimbingan Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 273.

<sup>15</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penafsiran Al-Qur'an, 1973), hlm. 335.

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana kemampuan menulis al-Qur'an siswa SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Baca Tulis al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian secara teoritis adalah untuk menambah khazanah pendidikan Islam sehingga dapat menjadi bahan bacaan dan sumber rujukan bagi berbagai pihak secara ilmiah. Sedangkan secara praktis penelitian ini secara spesifik bermanfaat untuk beberapa pihak yaitu:



1. Bagi Sekolah: sebagai bahan dan Inovasi yang tepat dalam kontribusi yang positif pada lembaga pendidikan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik melalui pembelajaran membaca al-Qur'an.
2. Bagi Kepala Sekolah: Penelitian ini dapat menjadi bahan Suverpisi dan evaluasi terhadap kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an.
3. Bagi Guru: Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an.
4. Bagi Siswa: Penelitian ini dapat menambah semangat dan motivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.
5. Bagi Peneliti: Untuk menambah wawasan tentang pentingnya mempelajari al-Qur'an dan syarat mendapatkan gelar sarjana.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memahami pembahasan Peneliti ini, maka penulis membahas sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang menguraikan tentang masalah yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustka yang membahas tentang baca tulis al-Qur'an, Kemampuan menulis dan membaca al-Qur'an, faktor yang mempengaruhinya serta berbagai pembahasan konsep yang dibutuhkan dalam mendukung teori dalam penelitian ini.

Bab III yaitu Metode Penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, dan analisis data.

Bab IV yaitu Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum SMP N 2 Batangtoru, Kemampuan membaca al-Qur'an siswa, kemampuan menulis al-Qur'an siswa, faktor pendukung dan faktor penghambat kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa, dan analisis hasil penelitian.

Bab V yaitu Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran serta turut dilampirkan data-data yang mendukung keabsahan data penelitian ini.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Baca Tulis Al-Qur'an

#### 1. Pengertian Al-Qur'an

Kata al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari.<sup>1</sup> Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir; membacanya merupakan ibadah; dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nass.<sup>2</sup>

Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai hidayah (petunjuk). Ada juga yang mengatakan: Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dengan bahasa Arab, yang sampai kepada kita secara mutawatir, yang ditulis di dalam mushaf, dimulai dari Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas, membacanya berfungsi sebagai ibadah, sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad dan sebagai hidayah atau petunjuk bagi umat manusia.

---

<sup>1</sup>Aminudin, et. all., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 45

<sup>2</sup>M. Quraish Shihab, et. all., *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 13

## 2. Hikmah Membaca al-Qur'an

Al-Qur'an juga sebagai "nur" yang memberi cahaya petunjuk bagi mereka yang berkelana meraba-raba dalam kegelapan. Ia juga sebagai "al-Huda" petunjuk kejalan yang lurus dan terang benderang bagi mereka yang sedang musafir menuju kehadiran Tuhannya. Dan juga ia sebagai "ar-Rohman" nikmat mereka yang sedang berjuang mencari kebahagiaan.<sup>3</sup>

Al-Qur'an sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam didalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayainya serta mengamalkannya.<sup>4</sup> Oleh karna itu, setiap orang yang mempercayainya al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, memahami dan mengamalkannya dan mempelajarinya adalah suatu pekerjaan yang terpuji disisi Allah dan bagi alam semesta. Kitab suci al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad. Merupakan sumber petunjuk abadi bagi tingkah laku manusia. Baik yang individu maupun kolektif. Selain itu pedoman mencari jalan hidup yang berdasarkan keadilan, kebenaran, kebijakan dan moral yang tinggi.<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa mempelajari al-Qur'an suatu cahaya bagi semua manusia beriman baik secara individu maupun kelompok, bahkan

---

<sup>3</sup>Manna Khalil Al-Qattan, *Mabhits fi Ulum Al-Qur'an* (Bandung: al-Husna Baru, 1973), hlm. 268.

<sup>4</sup>Nasruddin Razak, *Dienul Islam* (Bandung: Al-Ma'arif,1973), hlm.110.

<sup>5</sup>Abdul Abbas Nadwi, *Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'an*, Terj. Tim Redaksi Penerbit Mizan, (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 15.

sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas di muka bumi/alam semesta Allah ini menuju kebahagiaan hidup yang nantinya di akhirat.

### 3. Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an

Bahkan menurut Abuddin Nata al-Qur'an berfungsi sebagai dalil/petunjuk atas kerasulan Muhammad SAW, pedoman hidup manusia dan juga menjadi ibadah bagi orang yang membacanya dan juga sebagai sumber petunjuk dalam hidupnya.<sup>6</sup>

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju suasana yang terang benderang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus.

Secara garis besar isi kitab al-Qur'an terdiri dari:

- a. Prinsip-prinsip keimanan kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, dan qodhar dan qadhir dan sebagainya.
- b. Prinsip-Prinsip Syari'ah, tentang ibadah (sholat, zakat, Puasa, haji) dan ibadah umum (perekonomian, pernikahan, hukum dan sebagainya).
- c. Janji dan ancaman seperti tentang janji kepada orang yang baik ancaman kepada orang yang berbuat dosa.
- d. Sejarah seperti tentang Nabi-Nabi yang terdahulu, Masyarakat dan bangsa terdahulu.
- e. Ilmu pengetahuan seperti mengenai ilmu ketuhanan dan agama, hal-hal yang menyangkut manusia, masyarakat yang berhubungan dengan alam.<sup>7</sup>

Ajaran al-Qur'an sebagai pedoman hidup''way of life'' akan melahirkan kontribusi yang sangat besar bagi manusia agar terhindar dari kehidupan yang sesat dan membawa manusia kejalan yang benar dan jalan kebahagiaan, hal ini dijelaskan oleh Abu Bakar Muhammad, yaitu.

---

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Al-Qur'an Dan Hadis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 57.

<sup>7</sup> Zakia Derajat dkk., *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 178.

- a. Karena di dalam pembahasan al-Qur'an tentang ilmu
- b. Karena lewat al-Qur'an itulah manusia dapat mengetahui dirinya dan kemampuan yang sebenarnya.
- c. Al-Qur'an itu bertujuan menyeru kepada yang baik-baik yaitu mengajak manusia kepada jalan kebahagiaan dan mengingatkan manusia dari jalan yang menjerumuskan manusia dalam lembah kehinaan.<sup>8</sup>

Baca tulis al-Qur'an adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk mengetahui cara membaca dan menulis al-Qur'an yang baik dan benar menurut kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Diharapkan pula agar dapat menghafal surah-surah pilihan yang terdapat pada kurikulum yang telah ditetapkan.

## **B. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Menurut Muhammad Abdul Qodir Ahmad dalam mengajarkan al-Qur'an karim, bertujuan memberi pengetahuan kepada anak didik yang mengarahkan kepadanya.

1. Kemantapan membaca siswa dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat.
2. Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal, dan mampu menenangkan jiwanya.
3. Kesanggupan dan menerapkan ajaran islam yang menyelaraskan problema sehari-hari.
4. Memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pelajaran yang tepat.
5. Kemampuan memanisfestasikan keindahan retorika dan Uslub al-Qur'an.
6. Penumbuhan rasa cinta dan keagungan al-Qur'an dalam juwanya.
7. Pembinaan pendidikan islam berdasarkan sumber-sumber yang utama dari al-Qur'anul Karim.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1976), hlm., 28.

<sup>9</sup>Imam Nawawi, *Peringkat:Syalkh, Yusuf An Nabhahi Ringkasan Riyadhoh Sholilin Terj Dari Mukhtasor Sholilin*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2012), hlm. 160.



Muhammad Abdul Qodir Ahmad menambahkan, Hendaklah memberi perhatian yang seimbang terhadap bacaan ini. Karena mengajarkan ayat-ayat bacaan itu bertujuan agar

- a. Murid-murid dapat membaca kitab suci Allah dengan mantap dan baik, baik dari ketetapan harkat, *sakta* (tempat-tempat berhentinya) menyembunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhraj.
- b. Murid-murid mengerti dengan makna yang terkandung didalam al-Qur'an dan berkesan dalam jiwanya.
- c. Menimbulkan rasa haru, khusuk dan tenang di dalam jiwa murid-murid tersebut dan takut kepada Allah Swt.<sup>10</sup>

Sa'ad Riyadh mengatakan bahwa Mengajarkan al-Qur'an mampu menimbulkan sifat-sifat kebaikan pada diri seseorang, terutama jika pengajaran tersebut diberikan dan diarahkan khususnya bagi orang yang menjadi tanggung jawabnya. apalagi jika pengajarannya disampaikan dengan metode yang baik dan benar sehingga menumbuhkan rasa cinta anak-anak terhadap al-Qur'an.<sup>11</sup>

Masa anak-anak adalah masa yang paling tepat untuk memulai mengajarkan kepada mereka membaca al-Qur'an sebab pada masa itu perkembangan kognitif anak sangat pesat, sehingga apabila sudah terbiasa mempelajari al-Qur'an maka akan tertanam pada jiwa mereka dan akhlak yang kuat, untuk itu orang tua harus memiliki tanggung jawab yang benar mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anaknya, yang diharapkan dari mereka akan terbentuk Akhlak yang mulia yang menjadi generasi al-Qur'ani.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 162.

<sup>11</sup> Sa'ad Riyadh, *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafalan Al-Qur'an*, (Solo: Sumudera, 2009), hlm. 14.

Selanjutnya membaca sangat penting dalam kehidupan manusia, Hal ini antara lain ditandai dengan turunya ayat al-Qur'an yang pertama berupa perintah untuk membaca sebagaimana yang dalam al-Qur'an suroh al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya: Bacalah dengan menyebut Nama Tuhan mu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhan Mu yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pentingnya mempelajari, membaca al-Qur'an tidak terlepas dari keutamaan yang di milikinya. Diantaranya adalah: akan bersama-sama dengan golongan orang yang mulai baik<sup>12</sup> Dari Abu Umamah al-Bahili berkata, saya telah mendengar Rasulullah bersabda:

اِقْرُؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya: “Bacalah al-Qur'an, maka sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya).” (H.R. Muslim).<sup>13</sup>

Membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku-buku atau kitab-kitab biasa. Hal ini disebabkan beberapa keistimewaan yang dimilikinya sebagai wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah saw, beberapa alasannya sebagai berikut:

<sup>12</sup>Achhiq bin Ghais Al-Baddy, *Fadhail Al-Qur'an, Edisi Indonesia, Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an Menurut Hadis-Hadis Rosululloh SAW* (Terj) Jainul Muttaqin, (Semarang: Toha Putra, 1993), hlm. 11.

<sup>13</sup>M. Tholib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, (Bandung : Irsyad Baitus Solam, 1996), hlm. 102-108.

1. Al-Qur'an itu *kalamullah* (wahyu Allah) yang dibukukan, kemurnian dan eksistensinya dijamin pemeliharanya oleh Allah.
2. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pikiran diterima oleh Nabi perasaan yang khusus.
3. Al-Qur'an mengandung ajaran yang bersifat unuversal, berlaku segala tempat dan situasi, menjadi pedoman sepanjang jaman.
4. Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW, yang tidak dapat ditandingi, baik dari segi isi, susunan kalimat (bahasa) dan keabadian berlakunya.
5. Ajaran yang dikandung oleh al-Qur'an secara umum dan prisif, meliputi segala aspek kehidupan.
6. Membaca al-Qur'an (walaupun belum mengerti terjemahannya), dinilai sebagai suatu Ibadah.
7. Kebenaran yang dibawa al-Qur'an bersifat mutlak, tidak diragukan dan tidak pula meragukan.<sup>14</sup>

Jadi, dapat disempurnakan bahwa pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis al-Qur'an dimana orang tersebut dapat dilihat. Melapalkan dan memahami al-Qur'an secara baik dan juga membuat huruf-huruf dari tulisan-tulisan yang tertera dalam kitab suci al-Qur'an.

### **C. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

Kegiatan baca tulis al-Qur'an menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, Sampai-sampai ayat pertama dalam sejarah turunan al-Qur'an adalah perintah membaca. Melalui membaca manusia memperoleh ilmu pengetahuan.

#### **1. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang diberi awalan ke dan akhiran an, Secara harpiah kemampuan adalah kesanggupan: kecakapan; kekuatan dan

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 21.

kekayaan.<sup>15</sup> Istilah kemampuan berarti “kecakapan, keahlian pada sesuatu”.<sup>16</sup> Adapun istilah membaca memiliki arti “melafalkan sesuatu kalimat”.<sup>17</sup> Menurut Ratnaningsih, membaca mengandung pengertian suatu proses penafsiran dan pemberian makna tentang lambang-lambang oleh seorang pembaca dalam usahanya untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.<sup>18</sup>

Kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur’an merupakan dasar bagi anak untuk dapat mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur’an serta mengamalkan ajaran agama Islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain. Oleh karena itu tuntutan untuk dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur’an mutlak sangat diperlukan.<sup>19</sup>

Kemampuan membaca al-Qur’an menurut Mas’ud Syafi’i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan al-Qur’an dan membaguskan makraj huruf, kalimat-kalimat al-Qur’an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.<sup>20</sup> Seseorang tanpa latar belakang dapat membaca sangat menghambat baik dalam pendidikan, pencapaian cita-cita, maupun sosialisasinya di masyarakat. Akibatnya seseorang

---

<sup>15</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bimbingan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 623.

<sup>16</sup>WJS. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 797.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 677.

<sup>18</sup>Ratnaningsih, *Repormasi Pemasyarakatan Budaya Baca; Dalam Dinamika Informasi Dalam Eragelobal*, E, Koswara (ed), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 296-297.

<sup>19</sup>A. Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur’an*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm. 39

<sup>20</sup>A. Mas’ud Sjaifi’i, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), hlm. 3

yang tidak dapat membaca sangat tidak menyenangkan. Membaca merupakan sarana untuk belajar bagi diri sendiri dan untuk rekreasi.

Disamping itu baca tulis al-Qur'an juga merupakan sarana untuk mengusir kesepian, bagi kehidupan dan pelita tak pernah padam untuk memahami sesuatu. Sebab dengan membaca mampu membawa masa lalu dan masa depan ke dalam masa kini. Berdasarkan pengertian tersebut, maka tingkat kemampuan membaca al-Qur'an siswa oleh peneliti dapat diartikan sebagai kecakapan, keahlian melafalkan al-Qur'an dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

## **2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Pada dasarnya kemampuan membaca al-Qur'an secara garis besar mengalami perkembangan secara positif maupun negatifnya, oleh karena itu kemampuan membaca al-Qur'an dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Pengetahuan membaca al-Qur'an, yang meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca huruf.
- b. Sikap membaca al-Qur'an, yang meliputi sikap ketika membaca al-Qur'an apakah dilakukan dengan serius atau tidak
- c. Ketrampilan membaca al-Qur'an, yang meliputi ketrampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca al-Qur'an.<sup>21</sup>

Khusus dalam membaca al-Qur'an kemampuan harus dengan kemampuan mengetahui ilmu tajwid dan mengaplikasikan dengan teks, dengan pemahaman

---

<sup>21</sup>Moh Zaini, dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003), hlm. 35

tersebut berarti keharusan membaca al-Qur'an beserta tajwidnya yang baik. Kemampuan minimal inilah yang harus dimiliki siswa dalam membaca al-Qur'an.<sup>22</sup> Kemampuan baca al-Qur'an adalah siswa diharapkan mampu membaca dan menuliskan ayat al-Qur'an dari yang belum pandai merangkainya menjadi bisa menyambung, dari yang belum bisa menyambung huruf menjadi bisa dan tidak bisa mengucapkan. Sebelumnya tidak bisa bertajwid menjadi bisa bertajwid serta tingkat kemahirannya semakin baik.

### **3. Kemampuan Menulis Al-Qur'an**

Kemampuan menulis al-Qur'an tidak kalah pentingnya dengan kemampuan membaca al-Qur'an. Sejarah dengan hal ini Ahmad Syarifuddin mengemukakan: Selain menyeru pendidikan anak membaca al-Qur'an, Rasulullah Saw juga menekankan pentingnya anak menulis huruf-huruf al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (kitabah) aksara al-Qur'an dengan baik dan yang benar dengan cara imlak (dikte) atau setidaknya dengan cara menyalin-nyalin (*naskh*) dari mushaf.<sup>23</sup>

Kegiatan menulis al-Qur'an dilaksanakan dengan menggunakan bahasa arab. Yaitu dimulai dengan kegiatan tulis menulis huruf-huruf Arab (hijaiyah) dilanjutkan dengan tata cara penulisan sesuai dengan kaidah-kaidah dengan imlak. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan kemampuan

---

<sup>22</sup>Maidir Harun Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2007), hlm. 7-10.

<sup>23</sup>Ahmad Syarifuddin, *Medidik Anak Dan Mencintai Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), hlm. 68.



menulis al-Qur'an adalah kemampuan seseorang menulis huruf-huruf hijaiyah. Kata demi kata, kalimat demi kalimat, ayat demi ayat yang terdapat dalam al-Qur'an dengan kaidah Hijaiyyah.

Untuk mengukur kemampuan menulis al-Qur'an dapat dilihat dari kesesuaian tata cara penulis ayat al-Qur'an dengan idealnya. Sebagai indikator dalam menilai kemampuan menulis ayat atau surah Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel indikator di bawah ini:

1. Menulis huruf Alif (ا) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
2. Menulis huruf Ba (ب) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
3. Menulis huruf Ta (ت) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
4. Menulis huruf Sa (ث) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
6. Menulis huruf jim(ج) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
7. Menulis huruf ha (ح) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
8. Menulis huruf kha (خ) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
9. Menulis huruf dal (د) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
10. Menulis huruf zal (ذ) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
11. Menulis huruf ra (ر) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
12. Menulis huruf zai (ز) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
13. Menulis huruf sin (س) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
14. Menulis huruf syin (ش) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
15. Menulis huruf sad (ص) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
16. Menulis huruf dad (ض) dengan benar pada saat berada di awal, tengah,

- di akhir kalimat atau tersendiri
17. Menulis huruf ta (ط) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  18. Menulis huruf za (ظ) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  - 19.. Menulis huruf ain (ع) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  20. Menulis huruf goin (غ) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  21. Menulis huruf fa (ف) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  22. Menulis huruf qaf (ق) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  23. Menulis huruf kaf (ك) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  24. Menulis huruf lam (ل) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  25. Menulis huruf mim (م) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  26. Menulis huruf nun (ن) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  27. Menulis huruf wau (و) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  28. Menulis huruf ha (ه) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  29. Menulis huruf hamzah (ء) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri
  29. Menulis huruf ya (ي) dengan benar pada saat berada di awal, tengah, di akhir kalimat atau tersendiri.<sup>24</sup>

#### **D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

Kemampuan membaca dan menulis adalah awal untuk mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan. Seseorang yang kurang mampu membaca dan menulis sangat menghambat terutama motivasi menguasai dan konsentrasi belajar di kelas. Pada akhirnya, seseorang itu akan frustasi dalam belajar. Pendidikan

---

<sup>24</sup>Ustaz Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim Pembahasan Praktis, Populer dan Sistematis*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 21-45.

bagi seorang anak dimulai dari al-Qur'an dan anak mulai belajar membaca kitab suci al-Qur'an, menghafal dan mengingatnya. Kitab suci al-Qur'an merupakan pedoman final bagi setiap muslim dalam kepercayaan dasar, bentuk peribadatan, dan aturan perilaku. Sehingga kemampuan membaca al-Qur'an anak sejak dini perlu diperhatikan oleh pendidik, baik orangtua maupun guru yakni pada saat anak masih usia sekolah rendah atau bahkan masa taman kanak-kanak, karena lidah anak di bawah umur masih lunak dan relatif lebih mudah membimbing mereka dalam mengucapkan makhraj huruf yang pas dan benar.

Fahim Musthafa dalam bukunya *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, mengemukakan bahwa kesiapan membaca anak dipengaruhi beberapa faktor, antara lain kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan pendidikan, dan kesiapan IQ. Secara umum faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam, yakni:<sup>25</sup>

1. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa yang meliputi keadaan dan kondisi jasmaniah serta rohaniah dari siswa. Hal ini dapat meliputi berbagai aspek yang mempengaruhinya, dapat dilihat pada bahasan berikut ini:

- a. Aspek Fisiologis

Pada umumnya jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh sangat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran, kondisi tubuh yang lemah/pusing kepala, dapat menurunkan

---

<sup>25</sup> Fahim Musthafa, *Agar anak Gemar Membaca*, (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 46.

kualitas ranah cipta (kognitif) juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

#### b. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan pembelajaran siswa. faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut. antara lain:

##### 1) Tingkat Kecerdasan

Siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini sangat bermakn, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan Intelegensi seorang siswa semakin kecil peluangnya untuk memperoleh ke sukses.<sup>26</sup>

##### 2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdemensi apektif berupa kecendrungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, sikap siswa yang positif, terutama kepada anda, mata pelajaran yang anda sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya jika mata pelajaran yang anda bawakan tidak disukai mereka/menimbulkan sikap negatif akan menimbulkan

---

<sup>26</sup> S.C. Utami Munandar, *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 19

kesulitan belajar siswa tersebut. Untuk mengantisipasi kemungkinannya munculnya sikap negatif siswa seperti tersebut di atas, guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajarannya, seorang guru dianjurkan untuk senantiasa menghargai dan mencintai perestasiannya.

### 3) Bakat

Secara umum adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.<sup>27</sup> Sehubungan hal di atas, bakat akan mempengaruhi tingkat rendahnya prestasi belajar bidang studi tertentu. Oleh karenanya adalah hal yang tidak bijaksana apabila orangtua memaksa kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya tersebut tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki anak itu.

### 4) Minat

Secara sederhana minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau yang besar terhadap sesuatu. Menurut Roben (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang

---

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 65

banyak pada faktor-faktor internal lainnya. Pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

#### 5) Motivasi Siswa

Motivasi adalah suatu yang mendorongnya sipat manusia/untuk bertingkah laku secara terarah. Motivasi terbagi kepada dua macam, yaitu: motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Faktor Eksternal terdiri atas dua macam, yakni: faktor orangtua, faktor masyarakat dan guru.

##### a. Faktor Orangtua (keluarga)

Orangtua merupakan orang pertama yang memberi pengajaran kepada anak-anaknya, jika orangtua mampu menanamkan pendidikan yang baik kepada anaknya maka anak tersebut akan menjadi orang yang baik dan jika orangtuanya tidak mampu memberikan pendidikan yang baik maka anaknya akan menjadi binasa. Seperti yang dikemukakan oleh Abdullah Nashih Ulwan yaitu:

Jika orang tua mampu menumpahkan perhatian sepenuhnya kepada pengajaran Al-Qur'an terhadap anak-anaknya, maka orang tua telah melaksanakan kewajiban terhadap anak-anak, mengikatnya dengan Al-Qur'an, terhadap mental spiritual, dibaca dan diamalkan maka sang



anak ketika membuka kedua matanya akan mengetahui prinsip yang diyakini yaitu prinsip Al-Qur'an.<sup>28</sup>

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa orangtua sangat besar tanggung jawabnya terhadap kelangsungan pendidikan al-Qur'an. Karena kalau orangtua tidak mau peduli terhadap pendidikan al-Qur'an anak-anaknya maka anak tidak akan mau mengikuti pengajian al-Qur'an. Di sini orangtua harus mampu memberi motivasi kepada anak-anak untuk meningkatkan cara baca tulis Al-Qur'an.

#### b. Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan pendidikan al-Qur'an. Kehidupan dalam masyarakat tidak terlepas dari adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Adat istiadat pada dasarnya sangat membantu dalam memajukan proses belajar baca tulis al-Qur'an. Dalam masyarakat muslim, seperti halnya masyarakat Aceh pengajian Al-Qur'an sangat diutamakan, bahkan mendapat perhatian khusus. Hal ini terbukti dari banyaknya tempat-tempat pengajian, baik pengajian resmi maupun tidak resmi.

Kesadaran masyarakat merupakan faktor yang sangat menentukan maju mundurnya pengembangan pengajaran baca tulis al-Qur'an kepada anak-anak terutama bagi siswa. Bila masyarakat memberi dukungan sepenuhnya terhadap program pembelajaran al-Qur'an niscaya pembelajaran akan

---

<sup>28</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Semarang: PN. Asy Syifa, 2001), hlm. 217

mengalami kemajuan. Sebaliknya jika masyarakatnya enggan memberi dukungan terhadap pengembangan pembelajaran maka pengajian tersebut akan mengalami kemunduran.<sup>29</sup>

### c. Faktor Guru

Guru merupakan elemen yang paling esensial dalam sebuah lembaga pendidikan. Belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik jika tidak ada tenaga pengajar, demikian juga dalam proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

Menurut Nur Uhbiyati, dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam* mengartikan guru adalah sebagai berikut:

Dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia pendidik sering disebut ustad atau kiyai. Ustad berasal dari bahasa Arab yang berarti guru atau guru besar. Sebutan ini dipakai dikalangan lembaga pendidikan Islam formal dan non formal yang pendidikan dan pengajarannya diselenggarakan dengan sistem madrasah (klasikal). Ustad berarti guru besar, hanya dipakai di kalangan perguruan Islam atau Universitas Islam.<sup>30</sup>

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa ustad merupakan tenaga pengajar dilembaga pendidikan yang berorientasi pada pendidikan Islam. Di lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan proses belajar mengajar. Tanpa adanya guru tidak mungkin proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an berlangsung dengan baik.

---

<sup>29</sup> Mihibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 144-155

<sup>30</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 72

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Batangtoru kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, Penelitian ini dilakukan mulai Tanggal 17 November sampai 12 Februari Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **B. Jenis Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang diarahkan untuk mendeskripsikan gejala-gejala atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, dan suatu yang terjadi pada masa sekarang.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup>

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan yang memberikan data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru baca tulis al-Qur'an (BTQ) dan guru-guru lain di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Selain itu siswa yang dijadikan sebagai subjek

---

<sup>1</sup> Muhammad Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Graha Indonesia, 1998), hlm. 53.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 234.

penelitian subjek penelitian dari kelas VII<sup>1</sup> sebanyak 25 siswa SMPN 2 Batangtoru.

#### **D. Sumber Data**

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam meneliti ini berasal dari kepala sekolah, guru baca tulis al-Qur'an (BTQ) dan guru-guru lain di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun penulisan gunakan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data, dalam wawancara peneliti memberikan pertanyaan langsung atau mengadakan dialog langsung ke pihak sekolah atau pun siswa. Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang telah

disusun dan dipersiapkan untuk diajukan kepada informan penelitian guna mendapatkan data atau keterangan tertentu yang diperlukan dari suatu penelitian.<sup>3</sup>

Adapun tahapan wawancara yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan pedoman wawancara; Peneliti mempersiapkan Pedoman wawancara dengan item-item pertanyaan yang ditujukan kepada informan, dengan tujuan data yang diperoleh mudah dipahami peneliti.
- b. Mewawancarai informan penelitian; Adapun orang yang akan di wawancarai sesuai dengan informan penelitian yang sudah ditentukan. Yaitu guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, guru di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan .
- c. Melaksanakan wawancara; Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu mencocokkan dengan item pertanyaan yang telah dipersiapkan sesuai dengan pedoman wawancara. Peneliti harus tegas dalam mengajukan pertanyaan, mendengarkan dengan cermat ketika proses wawancara masih berlangsung.

## 2. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pemuatan perhatian sepenuhnya terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>4</sup> Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu

---

<sup>3</sup> Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widyasarana, 2002), hlm. 5-6.

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 34.

ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati langsung dalam situasi yang sebenarnya, dalam observasi ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat secara pasti bagaimana kemampuan Siswa dalam baca tulis al-Qur'an di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

d. Tes

Tes yang dimaksud adalah tes lisan, Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden, Tujuan tes lisan ini serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an anak di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun yang akan di tes kepada responden adalah dari segi makhraj, kelancaran dan tajwid.<sup>5</sup>

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung jawaban sampel pada tes yang dilaksanakan Tes lisan .
2. Mencari persentase jawaban setiap siswa yang dijadikan subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.



Keterangan :

P = Angka Peresentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi/jumlah sampel.

- Setelah diperoleh skor tiap subjek lalu ditetapkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dengan standar penilaian sebagai berikut: <sup>6</sup>

**Tabel 3.1**  
**Standar penilaian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**  
**Siswa Kelas VII SMP N 2 Batangtoru**

No	Interval	Kategori
1	90 s.d 100	Sangat baik
2	70 s.d 89	Baik
3	50 s.d 69	Cukup
4	30 s.d 49	Kurang
5	0 s.d 29	Sangat Kurang

### G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dilaksanakan secara kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis data dalam penelitian disesuaikan dengan sifat data yang diperoleh dari lapangan. Data penelitian ini dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Editing* data yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Op, Cit.*, hlm. 40.

2. Redaksi yaitu data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberi gambaran tentang hasil tes dan wawancara .
3. Deskripsi data yaitu menggunakan data secara sistematis, secara deduktif dan induktif dengan sistematika pembahasan .
4. Penarikan kesimpulan yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 97.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian Sekolah SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah SMPN 2 Batangtoru**

SMPN 2 Batangtoru terlahir dari sebuah SDN Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, pada tahun 1960 berdirilah sebuah SDN Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan yang berlokasi di jembatan trikora Batangtoru yang bertahan hingga tahun 1997. Kira-kira tahun 1997 terjadi integrasi (perpindahan dari SD ke SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan) yang disempurnakan, sehingga pada tahun 1983 berdirilah SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan yang beralamat di Jl. Merdeka Barat, Kelurahan Aek Pining sampai sekarang.

Berdirinya sekolah SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan diprakasai oleh BP3 atau sekarang disebut orangtua siswa, ini terjadi karena kepedulian para orangtua terhadap pendidikan yang masih kurang di daerah Batangtoru. Sehingga muncul ide untuk mendirikan sebuah sekolah yang dulunya merupakan Sekolah Dasar. SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan berdiri di tanah yang tidak terlalu luas, yaitu  $\pm 1$

Hektar. Lokasi SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan sangat strategis karena berada di jalan lintas Sumatera Utara.

Sejak berdirinya SMPN 2 Batangtoru sudah terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan. Berikut adalah periode kepemimpinan di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Kepala Sekolah di SMPN 2 Batangtoru**

No	Periode (tahun)	Nama Kepala Sekolah
1.	1983-1996	Sonang Harahap, S.Pd
2.	1996-1998	Rusman Siregar, S.Pd
3.	1998-2006	Pardamean Ritonga, S.Pd
4.	2006-2007	Untung Pardamean Harahap, S.Pd
5.	2007-2009	Maratua Daulay, S.Pd
6.	2010- Maret 2015	Hakim Efendi Harahap, S.Pd
7.	Maret 2015- Sekarang	Devi Anggreyni, M.Pd

Sumber: Data Sekolah SMP N 2 Batangtoru.

## 2. Letak Geografis

Letak geografis yang dimaksudkan dalam hal ini adalah menunjukkan posisi dan batas wilayah atau tempat. Ditinjau dari letak geografisnya SMP N 2 Batangtoru memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan SMK N Batangtoru
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Jalan lintas Sibolga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Perkebunan PTPN 3 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

### 3. Kondisi Fisik dan Kondisi Sarana Prasana

Kondisi fisik SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan saat ini masih berdiri kokoh, lengkap dengan sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sampai saat ini SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan sudah memiliki ruang belajar sebanyak 10 ruang. Kelas VII 3 ruang, VIII 3 ruang, dan IX 4 ruang. Dimana kondisi semua ruang tersebut masih baik, ruang belajar tersebut sudah cukup untuk menampung siswa-siswi yang ada di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tentunya harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga memudahkan untuk proses belajar dan kegiatan lainnya, adapun sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Batangtoru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Batangtoru**

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Belajar	10
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang BK	1
6.	Ruang Agama Keristen	1
7.	Laboraterium	3
8.	Perpustakaan	1
9.	Mushollah	1
10.	Kafetaria	1
11.	Ruang PKPR	1

Sumber: Dokentasi Sarana dan Prasarana SMPN 2 Batangtoru tahun 2016.

#### 4. Sistem Kerja

Sistem kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi proses kegiatan yang ada di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Proses kegiatan kerja seperti upacara, piket, guru, wali kelas dan guru BK.

##### a. Upacara

Setiap sekolah di Indonesia tentu mengadakan sebuah upacara bendera, karena untuk menghormati jasa para pahlawan terdahulu. Tidak terkecuali juga di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, upacara bendera dilakukan setiap hari Senin. Dimana petugas upacara bendera di berikan tugas kepada setiap kelas mulai dari kelas VII sampai kelas IX yang telah dijadwalkan secara bergiliran dan bergantian. Dan yang bertugas sebagai pembina upacara adalah setiap wali kelas yang kelasnya sebagai pelaksana upacara bendera.

##### b. Piket

Untuk kelancaran proses belajar mengajar di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. mempunyai sistem kerja dengan pembagian tugas yang disebut piket.

##### c. Guru dan Wali Kelas

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam proses belajar mengajar, sedangkan wali kelas bertugas untuk mengorganisir, mengamati,

dan mengurus segala masalah yang terjadi dalam sebuah kelas yang diamanatkan kepadanya.

Oleh karena itu guru dan wali kelas di dalam sekolah mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Memasyarakatkan bimbingan konseling
- 2) Merencanakan bimbingan konseling
- 3) Melaksanakan segenap program satuan yang mendukung bimbingan konseling
- 4) Mengadministrasikan kegiatan-kegiatan pendukung bimbingan konseling
- 5) Mempertanggung jawabkan tugas dalam pelayanan bimbingan konseling.
- 6) Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa untuk menjalani layanan bimbingan konseling
- 7) Berpartisipasi dalam khusus kegiatan bimbingan konseling.<sup>1</sup>

d. Guru Bimbingan Konseling (BK)

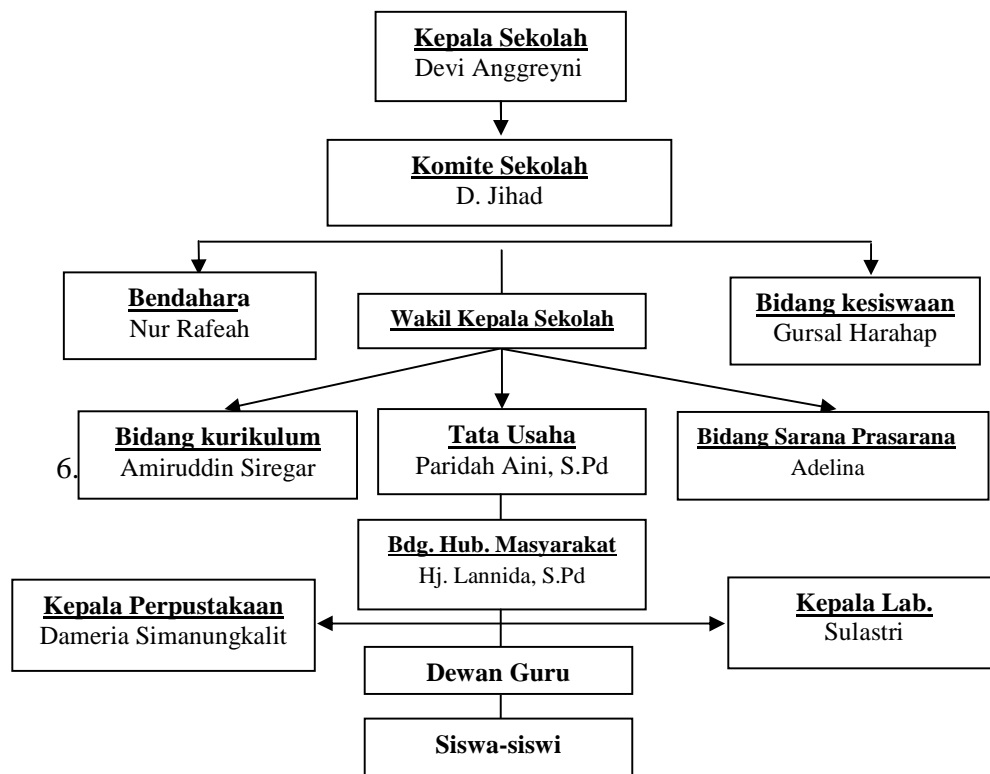
Bimbingan konseling di SMP N 2 Batangtoru masih terus berlaku dan berjalan dengan baik. Ini biasanya dilihat jika ada siswa yang mempunyai masalah langsung guru BK bertindak. Diharapkan BK ini terus berjalan karena masih banyak siswa-siswa yang masih membutuhkan arahan dan bimbingan demi terciptanya satu tujuan yang positif.

---

<sup>1</sup> Thohirin, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pars, 2013), hlm. 99.

## 5. Struktur Organisasi SMP N 2 Batangtoru

Adapun struktur organisasi SMP N 2 Batangtoru dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar: 4.1 Struktur Organisasi SMP N 2 Batangtoru**

### B. Deskripsi Data

#### 1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

Kemampuan membaca adalah Kesanggupan untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yakni dengan kaidah-kaidah yang ada pada pembelajaran



Ilmu Tajwid. Untuk mengukur kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an dilihat dari segi makhraj huruf, Kelancaran membaca dan tajwid.

Adapun tes yang dilakukan peneliti terhadap responden adalah peneliti menyuruh responden membaca suroh al-Fatihah ayat 1-6 dengan mengemukakan secara bebas dan menyajikan jawabannya dalam bentuk penjelasan. Tes tersebut dilaksanakan di ruangan kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Di ruangan tersebut dilaksanakan semua responden dikumpulkan untuk mengikuti tes Secara lisan.

Dengan demikian penulis telah mengetahui kemampuan baca tulis al-Qur'an anak pada Siswa SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Dari tes tersebut Peneliti dapat menilai responden dari 3 aspek yaitu dari segi makhraj, kelancaran membaca dan tajwid. Peneliti melihat dari suroh al-Fatihah sebagai tes lisan bagi responden karena suroh al-Fatihah adalah salah satu ayat dalam melaksanakan sholat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden membaca suroh al-Fatihah masih tergolong kurang baik, berarti kemampuan siswa membaca ayat tersebut tergolong kepada minimnya kemampuan dalam baca tulis al-Qur'an.

#### **a. Kemampuan Siswa Berdasarkan Aspek Makhraj Huruf**

Kemampuan melafalkan makhraj huruf pada 25 siswa dilakukan dengan tes secara langsung pelafalan. Adapun hasil yang didapatkan dari tes pelafalan surah Al-Fatihah ayat 2-6 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz:**

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	90 s.d 100	7	28%
2.	70 s.d 89	11	44%
3.	50 s.d 69	4	16%
4.	30 s.d 49	2	8%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca surah Al-Fatihah pada lafaz الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ sesuai dengan makhraj yang sangat baik sebanyak 7 orang (28%). Sedangkan yang baik sebanyak 11 orang (44%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 4 orang (16%). Sedangkan yang kurang sebanyak 2 orang (8%). Sedangkan yang sangat kurang sebanyak 1 orang (4%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi makhraj siswa membaca ayat tersebut dikategorikan tergolong sangat baik.

**Tabel 4.4**  
**Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz:**

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	90 s.d 100	8	32 %
2.	70 s.d 89	10	40%
3.	50 s.d 69	4	16%
4.	30 s.d 49	2	8%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ sesuai dengan makhray yang sangat baik sekali sebanyak 8 orang (32%). sedangkan yang baik sebanyak 10 orang (40%). sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 4 orang (16%). Sedangkan yang kurang sebanyak 2 orang (8%). sedangkan sangat kurang sebanyak 1 orang(4%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi makhray siswa membaca ayat tersebut dikategorikan tergolong sangat baik.

**Tabel 4.5**  
**Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz:**

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	3	12%
2.	70 s.d 89	5	20%
3.	50 s.d 69	4	16%
4.	30 s.d 49	12	48%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ sesuai dengan makhrajnya yang sangat baik sekali sebanyak 3 orang (12%). sedangkan yang baik sebanyak 5 orang (20%). sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 4 orang(16%) sedangkan yang kurang sebanyak 12 orang (48%). Sedangkan yang sangat kurang sebanyak 1 orang (4%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan

responden dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi makhrajnya siswa membaca ayat tersebut dikategorikan tergolong kurang.

**Tabel 4.6**  
**Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz:**

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	3	12%
2.	70 s.d 89	5	20%
3.	50 s.d 69	4	16%
4.	30 s.d 49	12	48%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ sesuai dengan makhraj yang sangat baik sebanyak 3 orang (12%). sedangkan yang baik sebanyak 5 orang (20%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 4 orang (16%). sedangkan kurang sebanyak 12 orang (20%). Sedangkan sangat kurang sebanyak 1orang (4%). Berdasarkan data bahwa kemampuan responden dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi makhraj siswa membaca ayat tersebut dikategorikan tergolong sangat kurang.

**Tabel 4.7**  
**Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz:**

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	4	16%
2.	70 s.d 89	5	20%
3.	50 s.d 69	4	16%
4.	30 s.d 49	10	44%
5.	0 s.d29	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca **اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ** sesuai dengan makhraj yang sangat baik sebanyak 4 orang (16%). sedangkan yang baik sebanyak 5 orang (10%). sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 4 orang (16%). sedangkan kurang sebanyak 10 orang (44%). Sedangkan sangat kurang sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi makhraj siswa membaca ayat tersebut tergolong kurang.

**Tabel 4.8**  
**Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah lafaz:**

**صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	2	8%
2.	70 s.d 59	5	20%
3.	50 s.d 69	5	20%
4.	30 s.d 49	12	48%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca **صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ** sesuai dengan makhrajnya yang sangat baik sebanyak 2 orang (8%). sedangkan yang baik sebanyak 5 orang (20%). sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 5 orang(20%). sedangkan yang kurang sebanyak 12 orang (48%). Sedangkan sangat kurang sebanyak 1 orang(4%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa

kemampuan responden dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi makhrāj siswa membaca ayat tersebut dikategorikan sangat kurang.

#### b. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Secara Fasih dan Lancar

Membaca al-Qur'an dari segi kefasihan dan kelancaran dapat dilihat dari kemampuan responden membaca surah al-Fatihah dengan fasih. Untuk melihat gambaran kemampuan responden dalam membaca al-Qur'an dari aspek kefasihan dan kelancaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz:**

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1	90 s.d 100	6	24%
2	70 s.d 89	9	36%
3	50 s.d 69	7	28%
4	30 s.d 49	2	8%
5	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ sesuai dengan kefasihannya sangat baik sebanyak 6 orang (24%). sedangkan yang baik sebanyak orang 9 (36%). sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 7 orang (28%). sedangkan kurang sebanyak 2 orang (8%). Sedangkan yang bernilai sangat kurang sebanyak 1 orang (4%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi kefasihan membaca dikategorikan tergolong sangat baik.

**Tabel 4.10**  
**Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz:**

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1	90 s.d 100	9	36%
2	70 s.d 89	11	44%
3	50 s.d 69	3	12%
4	30 s.d 49	1	4%
5	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ sesuai dengan kefasihannya sangat baik sebanyak 9 orang (36%). sedangkan yang baik sebanyak 11 orang (44%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 3 orang (12%). sedangkan yang kurang sebanyak 1 orang (4%). Sedangkan yang bernilai sangat kurang sebanyak 1 orang (4%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi kefasihannya membaca dikategorikan tergolong sangat baik.

**Tabel 4.11**  
**Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar**  
**Surah Al-Fatihah lafaz:**

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	5	20%
2.	70 s.d 89	8	32%
3.	50 s.d 69	6	24%
4.	30 s.d 49	4	8%
5.	0 s.d 29	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ sesuai dengan kefasihan yang sangat baik sebanyak 5 orang (20%). sedangkan yang baik sebanyak 8 orang (32%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 6 orang (24%). sedangkan yang kurang baik sebanyak 4 orang (8%). Sedangkan yang bernilai sangat kurang sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi kefasihan siswa membaca ayat tersebut tergolong cukup.

**Tabel 4.12**  
**Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz:**  
 إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	3	12%
2.	70 s.d 89	5	20%
3.	50 s.d 69	6	24%
4.	30 s.d 49	10	40%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ sesuai dengan kefasihannya yang sangat baik sebanyak 3 orang (12%). sedangkan yang baik sebanyak 5 orang (20%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 6 orang (24%). sedangkan yang kurang sebanyak 10 orang (40%). Sedangkan yang sangat kurang sebanyak 1 orang (4%). Berdasarkan data tersebut dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi kefasihannya siswa membaca ayat dikategorikan tergolong sangat kurang.



**Tabel 4.13**  
**Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz:**  
 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1	90 s.d 100	5	20%
2	70 s.d 89	8	32%
3	50 s.d 69	4	16%
4	30 s.d 49	6	24%
5	0 s.d 29	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ sesuai dengan kefasihannya yang sangat baik sebanyak 5 orang (20%). sedangkan yang baik sebanyak 8 orang (32%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 4 orang (8%). sedangkan yang sangat kurang sebanyak 6 orang (24%). Sedangkan yang bernilai sangat kurang 2 orang (8%). Berdasarkan data tersebut dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi kefasihannya siswa membaca ayat dikategorikan tergolong baik.

**Tabel 4.14**  
**Kemampuan Membaca dengan Fasih dan Lancar Surah Al-Fatihah lafaz:**  
 صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	4	8%
2.	70 s.d 89	7	28%
3.	50 s.d 69	5	20%
4.	30 s.d 49	8	32%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ sesuai dengan

kefasihannya yang sangat baik sebanyak 4 orang (8%). sedangkan yang baik sebanyak 7 orang (28%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 5 orang (20%). sedangkan yang kurang sebanyak 8 orang (32%). Sedangkan yang sangat kurang sebanyak 1 orang (4%). Berdasarkan data tes di atas berarti kemampuan dari segi kefasihannya siswa membaca ayat tersebut tergolong cukup.

### c. Kemampuan Siswa Membaca Berdasarkan Aspek Tajwid

Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca al-Qur'an dapat dilihat dari aspek-aspek tajwid dapat dilihat pada deskripsi hasil penelitian dengan tabulasi. Untuk melihat gambaran kemampuan anak baca al-Qur'an dari segi tajwid dapat dilihat pada tabel dibawah ini:<sup>2</sup>

**Tabel 4.15**  
**Kemampuan Tajwid Membaca Lafaz:**  
*Labjuljalain* ﷻ

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	2	8%
2.	70 s.d 89	4	16%
3.	50 s.d 69	6	24%
4.	30 s.d 49	10	40%
5.	0 s.d 29	3	12%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca labjuljalain ﷻ sesuai dengan tajwid yang sangat baik sebanyak 2 orang (8%). sedangkan yang baik sebanyak 4 orang (16%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 6 orang (24%). sedangkan yang kurang sebanyak 10

<sup>2</sup> Hasil Tes Lisan, Senin 29 Februari 2016, di SMPN 2 Batangtoru.

orang (40%). Sedangkan sangat kurang sebanyak 3 orang (12%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden membaca *labjuljalalain* الله dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi tajwidnya siswa membaca ayat tersebut dikategorikan tergolong sangat kurang.

**Tabel 4.16**  
**Kemampuan Tajwid Membaca Mad Asli lafaz: قَالُوا**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	6	24%
2.	70 s.d 89	10	40%
3.	50 s.d 69	6	24%
4.	30 s.d 49	2	8%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca قَالُوا sesuai dengan tajwid yang sangat baik sebanyak 6 orang (24%). sedangkan yang baik sebanyak 10 orang (40%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 6 orang(24%). sedangkan yang kurang sebanyak 2 orang (8%). Sedangkan sangat kurang sebanyak 1 orang (4%). Berdasarkan data tes di atas berarti kemampuan dari segi tajwidnya siswa membaca ayat tersebut tergolong tergolong sangat baik.

**Tabel 4.17**  
**Kemampuan Tajwid Membaca Ijhar Halak lafaz: اِنْ هُوَ**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	2	8%
2.	70 s.d89	4	16%
3.	50 s.d 69	6	24%
4.	30 s.d 49	12	48%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca **إِنْ هُوَ** sesuai dengan tajwidnya yang sangat baik sebanyak 2 orang (8%). sedangkan yang baik sebanyak 4 orang (16%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 6 orang (24%). sedangkan yang kurang sebanyak 12 orang (48%). Sedangkan sangat kurang sebanyak 1 orang (4%). Berdasarkan data tes di atas berarti kemampuan dari segi tajwidnya siswa membaca ayat tersebut dikategorikan tergolong sangat kurang.

**Tabel 4.18**  
**Kemampuan Tajwid Membaca Ikhfa Hakiki Lafaz: **فَمَنْ ثَقَلَتْ****

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	4	16%
2.	70 s.d 89	5	20%
3.	50 s.d 69	5	20%
4.	30 s.d 49	8	32%
5.	0 s.d 29	3	12%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca **فَمَنْ ثَقَلَتْ** sesuai dengan tajwidnya yang sangat baik sebanyak 4 orang (16%). sedangkan yang baik sebanyak 5 orang (20%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 5 orang (20%). Sedangkan yang kurang sebanyak 8 orang (32%). Sedangkan sangat kurang sebanyak 3 orang (12%). Berdasarkan data tes di atas berarti kemampuan dari tajwid siswa membaca ayat tersebut tergolong sangat kurang.

**Tabel 4.19**  
**Kemampuan Tajwid Membaca Iklab lafaz: مِنْ بَعْدِ**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	3	12%
2.	70 s.d 89	6	24%
3.	50 s.d 69	5	20%
4.	30 s.d 49	10	40%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca مِنْ بَعْدِ sesuai dengan tajwidnya yang sangat baik sebanyak 3 orang (12%). sedangkan yang baik sebanyak 6 orang (24%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 5 orang (20%). sedangkan yang kurang sebanyak 10 orang (40%). Sedangkan sangat kurang sebanyak 1 orang (4%). Berdasarkan data dari tes di atas berarti kemampuan dari segi tajwidnya siswa membaca ayat tersebut dikategorikan tergolong sangat kurang.

**Tabel 4.20**  
**Kemampuan Tajwid Membaca Qolqolah Lafaz: قَبْلِكَ**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	3	12%
2.	70 s.d 89	4	16%
3.	50 s.d 69	6	24%
4.	30 s.d 49	10	40%
5.	0 s.d 29	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca قَبْلِكَ sesuai dengan tajwidnya yang sangat baik sebanyak 3 orang

(12%). sedangkan yang baik sebanyak 4 orang (16%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 6 orang (24%). sedangkan yang kurang sebanyak 10 orang (40%). Sedangkan yang bernilai sangat kurang sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden membaca **قَبْلِكَ** dilihat dari tes di atas berarti kemampuan dari segi tajwidnya siswa membaca ayat tersebut dikategorikan tergolong sangat kurang.

**Tabel 4.21**  
**Kemampuan Tajwid Membaca Idghom Syamsiyah Lafaz: التَّوَابُ**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	3	12%
2.	70 s.d 89	6	24%
3.	50 s.d 69	8	32%
4.	30 s.d 49	6	24%
5.	0 s.d 29	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden membaca **التَّوَابُ** sesuai dengan tajwidnya yang sangat baik sebanyak 3 orang (12%). sedangkan yang baik sebanyak 6 orang (24%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 8 orang (32%). sedangkan yang kurang sebanyak 6 orang (24%). Sedangkan yang bernilai sangat kurang sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan data dari tes di atas berarti kemampuan dari segi tajwidnya siswa membaca ayat tersebut dikategorikan tergolong kurang.

## 2. Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

Kemampuan anak menulis al-Qur'an antara lain dapat dilihat dari kemampuan responden menuliskan suroh al-Falak 1-5. Untuk melihat gambaran kemampuan responden dan menulis ayat-ayat pendek yaitu suroh al-Falaq ayat 1-5 pada tabel berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 4.22**  
**Kemampuan Siswa Menulis Surah Al-Falaq ayat 1**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	5	20%
2.	70 s.d 89	8	32%
3.	50 s.d 69	5	20%
4.	30 s.d 49	6	24%
5.	0 s.d 29	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden menulis surah al-falaq ayat 1 dengan tulisan: قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ yang sangat baik sebanyak 5 orang (20%). sedangkan yang baik sebanyak 8 orang (32%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 5 orang (20%). sedangkan yang kurang sebanyak 6 orang (24%). sedangkan yang sangat kurang sebanyak 1 orang (4%). Berdasarkan data tersebut bahwa kemampuan responden berada pada kategori kurang baik.

<sup>3</sup> Hasil Tes Menulis, Selasa 1 Maret 2016 di SMPN 2 Batangtoru.

**Tabel 4.23**  
**Kemampuan Siswa Menulis Surah Al-Falaq ayat 2**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	3	12%
2.	70 s.d 89	10	40%
3.	50 s.d 69	8	32%
4.	30 s.d 49	4	16%
5.	0 s.d 29	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden menulis **مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ** yang sangat baik sebanyak 3 orang (12%). sedangkan yang baik 10 orang (40%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 8 orang(32%). sedangkan yang kurang sebanyak 4 orang (16%). Sedangkan yang bernilai sangat kurang tidak ada (0%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden menulis **من ثرما خلق** berada pada kategori sangat baik.

**Tabel 4.23**  
**Kemampuan Siswa Menulis Surah Al-Falaq ayat 3**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	3	12%
2.	70s.d 89	5	20%
3.	50 s.d 69	5	20%
4.	30 s.d 49	10	40%
5.	0 s.d 29	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden menulis ayat 3 dari surah Al-falaq: **وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ** yang sangat baik sebanyak 3 orang (12%). sedangkan yang baik sebanyak 5 orang (20%).



Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 5 orang (20%). sedangkan yang kurang 10 orang (40%). Sedangkan yang bernilai sangat kurang sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan pada kategori sangat kurang.

**Tabel 4.24**  
**Kemampuan Siswa Menulis Surah Al-Falaq ayat 4**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	5	20%
2.	70 s.d 89	10	40%
3.	50 s.d 69	6	24%
4.	30 s.d 49	2	8%
5.	0 s.d 29	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden menulis **وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ** yang sangat baik sebanyak 5 orang (20%). sedangkan yang baik sebanyak 10 orang (40%). Sedangkan yang bernilai cukup 6 orang (24%). sedangkan yang kurang sebanyak 2 orang (8%). sedangkan yang sangat kurang sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden pada kategori baik.

**Tabel 4.25**  
**Kemampuan Siswa Menulis Surah Al-Falaq ayat 5**

No.	Interval	Frekuensi	Peresentase
1.	90 s.d 100	2	44%
2.	70 s.d 89	5	40%
3.	50 s.d 69	4	0%
4.	30 s.d 49	12	12%
5.	0 s.d 29	2	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kemampuan responden menulis **وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ** yang sangat baik sebanyak 2 orang (8%). sedangkan yang baik sebanyak 5 orang (20%). Sedangkan yang bernilai cukup sebanyak 4 orang (16%). sedangkan yang kurang sebanyak 12 orang (48%). Sedangkan yang sangat kurang sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden pada kategori sangat kurang.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Siswa Kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan**

#### **a. Faktor Pendukung Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

Faktor-faktor pendukung dapat juga diistilahkan dengan komponen-komponen atau unsur-unsur yang diikutsertakan dalam proses belajar mengajar. Dalam belajar baca tulis al-Qur'an anak tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat. Baik faktor yang datang dari siswa maupun dari luar diri anak tersebut, Adapun faktor-faktor pendukung dalam belajar baca tulis al-Qur'an.

##### 1) Faktor kematangan fisik peserta didik yang masih remaja

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan ibu Nur Rafeah, ia mengatakan bahwa yang menjadi salah satu fakto pendukung dalam belajar baca tulis al-Qur'an anak memiliki kekurangan atau pun kelebihan adalah pendidikan sangat tergantung pada usia, karena faktor usia anak juga menentukan kemampuan menerima pembelajaran itu mudah dicerna oleh akal dan pikiran

mereka sehingga baca tulis al-Qur'an secara perlahan dapat dipelajari dan diserap dengan baik. Hal ini disebabkan oleh faktor usia 7-12 tahun anak remaja masih mudah menerima dan mengingat sesuatu yang telah dipelajari.<sup>4</sup>

Usia juga sejalan dengan kematangan fisik anak, demikian halnya dengan kecerdasan intelegensi. Apabila anak sehat jasmani dan rohaninya sehat, biasanya anak akan cerdas, demikian sebaliknya.<sup>5</sup> Ibu Nur Rafeah juga mengatakan bahwa apabila dari fisik anak sudah ada kematangan akan sejalan dengan intelegensi.

## 2) Faktor motivasi orangtua pada anak

Selain kematangan yang dimiliki anak, ada juga motivasi yang muncul karena ada rangsangan dari luar, misalnya membiasakan anak belajar baca tulis al-Qur'an di rumah, hal tersebut anak akan termotivasi untuk belajar al-Qur'an. Sejalan dengan hasil wawancara dengan Nasruddin mengatakan bahwa faktor motivasi dari orangtua dalam belajar baca tulis al-Qur'an sebenarnya sangat besar dimana orangtua sebagai orang yang paling dekat dengan anak didik tentunya memiliki pengaruh yang besar.

Orangtua yang sering memberikan motivasi sebagai contoh jika sudah bisa baca Al-Qur'an atau bisa hafal surah ini dan itu maka akan diberikan hadiah yang ini dan yang itu. Pernyataan yang demikian pada anak dari

---

<sup>4</sup>Nur Rafeah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Wawancara, Kamis, 03 Maret 2016, di SMPN 2 Batangtoru.

<sup>5</sup>Nur Rafeah, Wawancara, Jum'at 4 Maret 2016 di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

orangtua merupakan cara yang cukup efektif dalam meningkatkan keinginan anak untuk lebih giat belajar al-Qur'an.<sup>6</sup>

### 3) Faktor belajar yang tidak membosankan

Selanjutnya penjelasan Pak Nasruddin yakni meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an beliau mengajarkan buku panduan yang sesuai dengan kurikulum dan menyuruh siswa membaca satu per satu sesuai dengan makhraj, tajwid dan siswanya dibagi dalam beberapa kelompok setiap kelompok dicampur yang lancar membaca dan kurang sesuai bacaan dengan tajwid, pelafalan huruf. Agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar, sehingga dengan terbentuknya kelompok siswa termotivasi dan berlomba-lomba dalam belajar al-Quran.<sup>7</sup>

Tehnik belajar kelompok yang diadakan setiap belajar al-Quran, siswa dituntut untuk membaca surah-surah pendek sesuai dengan mahraj dan tajwid. Selain mengandalkan buku panduan tajwid ibu Nur Rafeah juga menggunakan metode mengajar dengan mengelompokan siswa yang kurang mampu membaca, sehingga setiap kelompok akan berusaha mengajari kawannya yang kurang mampu membaca, karena masing-masing kelompok saling berlomba-lomba agar kelompok mereka yang terbaik.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Nasruddin, Guru Pendidikan Agama Islam Wawancara, Jum'at, 05 Maret 2016 di SMPN 2 Batangtoru

<sup>7</sup>Nasruddin, Guru Pendidikan Agama Islam Wawancara, Jum'at, 04 Maret 2016 di SMPN 2 Batangtoru.

<sup>8</sup>Nur Rafeah, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara, Senin, 14 Maret 2016 di SMPN 2 Batangtoru..

### **b. Faktor Penghambat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

Berbicara mengenai faktor penghambat kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa, tentunya juga tidak berjalan begitu saja, disini akan terlihat apa saja penghambat siswa dalam proses belajar mengajar tersebut. Adapun faktor penghambat kemampuan baca tulis al-Qur'an pada siswa adalah:

#### 1) Kurangnya bimbingan orangtua

Hasil wawancara dengan ibu Devi Engrayni sebagai kepala sekolah menuturkan bahwa penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pertama berasal dari diri siswa itu sendiri dan kurangnya perhatian atau bimbingan orangtua siswa terhadap proses belajar di rumah.<sup>9</sup>

Menurut ibu Nur Rafeah bahwa: faktor ekonomi orangtua sangat berpengaruh, karena sibuknya mencari nafkah keluarga sehingga pada malam hari membutuhkan istirahat yang cukup.<sup>10</sup> Ada juga disebabkan rendahnya pendidikan Agama orangtua yang menyebabkan mereka merasa kesulitan untuk mengajar anak belajar baca tulis al-Qur'an. Selanjutnya faktor lingkungan baik dari keluarga, tempat bermain anak juga dapat mempengaruhi siswa dalam belajar baca tulis al-Qur'an.

---

<sup>9</sup>Devi Angrayni, *Kepala Sekolah*, Wawancara, Senin 14 Maret 2016 di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

<sup>10</sup>Nur Rafeah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Wawancara, Selasa 15 Maret 2016 di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

## 2) Tingkah laku buruk siswa dalam belajar

Selanjutnya Ibu Nur Rafeah juga mengatakann bahwa motivasi siswa sangat rendah ketika belajar baca tulis al-Qur'an ini bisa dilihat dari tingkah laku mereka ketika belajar, ada temanya yang suka mengganggu ketika mengaji dan selainya. Kadang perhatian orangtua pun sangat penting untuk menunjang proses dalam belajar anak, dengan cara orangtua melihat bagaimana kemampuan anaknya disekolah, Akan tetapi kadang-kadang orangtua siswa tidak menyadarinya. Orangtua juga kurang memperhatikan kemampuan anaknya sehingga di rumah si anak tidak lagi mengulang-ulang pelajaran di sekolah utamanya baca tulis al-Qur'an, ini bisa dilihat ketika siswa di beri PR (pekerjaan rumah) dan siswa tidak mengerjakanya dan jika ditanya kepada orang tua siswa dirumah, orang tua tidak menyuruh/tidak menanyakan tentang pelajaran anaknya disekolah hanya saja menyuru anaknya pergi kesekolah dan mengantarkannya.<sup>11</sup>

## 3) Lingkungan belajar yang tidak kondusif

Penuturan dari ibu Nur Rafeah jam pelajaran baca tulis al-Qur'an yang tersedia terlalu singkat sehingga kopetensi dasar yang ingin dicapai dalam proses belajar kurang maksimal, dan lingkunganya juga kurang kondusif. Berhubungan dengan lokasi SMPN 2 Batangtoru terletak di tengah-tengah lingkungan masyarakat serta dekat dengan jalan raya. Ketika proses belajar

---

<sup>11</sup>*Ibid*, Guru Pendidikan Agama Islam wawancara, Kamis 16 Maret 2016 di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

berlangsung kadang terdegar suara kendaraan keras dan juga keributan di luar sekolah siswa pun mengarah kesana. Hal ini menyebabkan konsentrasi siswa menjadi terganggu.

Akibatnya kemampuan membaca dan melafalkan makhraj huruf yang praktekkan guru tidak dengarkan dengan baik. Hal ini berakibat siswa tidak mampu mempraktekkannya dengan baik. Hasil wawancara dengan Anggi Rizky yang menuturkan bahwa saya terkadang juga mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid baik dari segi makhrajnya maupun dari segi tajwidnya.<sup>12</sup> Selanjutnya hasil wawancara dengan Wahyu Ilahi bahwa saya sangat kesulitan dalam membaca al-Qur'an apalagi menyesuaikan dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid kurang menguasainya.<sup>13</sup>

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diatas, tes yang digunakan yaitu tes lisan dan tulisan yang telah dilakukan bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an anak kurang baik. itu disebabkan adanya faktor-faktor seperti dipengaruhinya seperti: Kurangnya perhatian orangtua, bimbingan orang tua kepada anak, orangtua memiliki pendidikan agama dan ekonomi yang rendah sehingga orangtua sibuk mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga sehari-hari.

---

<sup>12</sup>Anggi Rizky, Wawancara dengan siswa kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru, Kamis 17 Maret 2016

<sup>13</sup>Wahyu Ilahi, Wawancara dengan siswa kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru, Jum'at 18 Maret 2016

Berdasarkan hasil wawancara dengan Atmaja bahwa saya sangat mudah dipengaruhi lingkungan, karena dengan faktor tersebut, misalnya asyik bermain dengan teman-teman juga merupakan salah satu penghambat dalam proses baca tulis al-Qur'an saya, dan juga kurangnya perhatian dari orangtua dan bimbingan orangtua terhadap baca tulis al-Qur'an, baca al-Qur'an juga sangat susah apalagi dari segi mahrajnya, dan sangat susah dalam memasukkan ilmu tajwidnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an adalah masih ada siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan baik bahkan masih ada lagi yang sama sekali kurang memahami huruf hijaiyah, Motivasi siswa pun sangat rendah terhadap baca tulis al-Qur'an, Kurangnya perhatian orang tua terhadap kemampuan anak, Kurangnya sarana yang disediakan di sekolah seperti buku tajwid dan al-Qur'an, sedikitnya jam pelajaran yang di sediakan, dan sedikitnya guru PAI (guru BTQ).<sup>15</sup>

Menurut penjelasan wawancara yang telah dilakukan sesudahnya, Analisis penulis kurangnya perhatian terhadap anak dalam mempelajari baca tulis al-Qur'an dan kurangnya bimbingan orangtua terhadap anak, dan minat anak pun sangat rendah dalam menguasai tajwid dan makhraj. Maka dengan demikian kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di SMPN 2 Batangtoru dapat dibina dengan baik melalui kerja sama yang baik antara orangtua, Guru BTQ.

---

<sup>14</sup>Atmaja, Wawancara dengan siswa kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru, Kamis 17 Maret 2016

<sup>15</sup>Hasil Observasi, Tanggal 18 Maret 2016



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan sebagaimana dilaksanakan tes pada 25 siswa dilihat dari perspektif kemampuan siswa berdasarkan aspek makhraj huruf surah al-Fatihah ayat 2-6 masih kurang dan kemampuan siswa membaca al-Qur'an secara fasih dan lancar masih dalam kategori baik sedangkan dari perspektif kemampuan siswa membaca berdasarkan aspek tajwid masih tergolong kurang baik.
2. Kemampuan menulis al-Qur'an siswa kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan digunakan tes menulis surah al-Falaq 1-5 dari hasil tes menunjukkan bahwa 25 siswa masih dalam kategori kurang.
3. Faktor pendukung kemampuan baca tulis al-Qur'an anak siswa kelas VII<sup>1</sup> SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan adalah faktor kematangan fisik peserta didik yang masih remaja, faktor motivasi orangtua pada anak dan faktor belajar yang tidak membosankan. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya bimbingan orangtua,

tingkah laku buruk siswa dalam belajar dan lingkungan belajar yang tidak kondusif.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMPN 2 Batangtoru diharapkan untuk lebih memperhatikan guru baca tulis al-Qur'an. agar pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMPN 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan lebih intensif serta menyediakan bahan pelajaran seperti buku tajwid, dan al-Qur'an
2. Kepada siswa SMPN 2 Batangtoru diharapkan agar belajar baca tulis al-Qur'an Membiasakan membaca dan menulis al-Qur'an perlu bimbingan, dorongan, motivasi dan kesabaran serta ikhlas sehingga berdampak positif terhadap peningkatan prestasi hasil belajar di sekolah. Selanjutnya lebih meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an khususnya masalah hukum-hukum tajwid, makhorijul huruf, *fasahah* dan tata cara penulisan huruf-huruf Hijaiyah.
3. Kepada para guru PAI (pendidikan Agama Islam) SMPN 2 Batangtoru diharapkan untuk dapat melaksanakan pengajaran baca tulis al-Qur'an dengan baik kepada siswa agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- A. Mas'ud Sjafi'i, *Pelajaran Tajwid*, Bandung: Putra Jaya, 2001.
- A. Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani, 2004.
- Abdul Abbas Nadwi, *Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'an*, Terj. Tim Redaksi Penerbit Mizan, Bandung: Mizan, 2000.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Semarang: PN. Asy Syifa, 2001.
- Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an* Surabaya: Al-Ikhlash, 1976.
- Abuddin Nata, *Al-Qur'an Dan Hadis* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Achhiq bin Ghais Al-Baddy, *Fadhah Al-Qur'an, Edisi Indonesia, Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an Menurut Hadis-Hadis Rosululloh SAW* Terj Jainul Muttaqin, Semarang: Toha Putra, 1993.
- Ahmad Syarifuddin, *Medidik Anak Dan Mencintai Al-Quran*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006.
- Aminudin, et. all., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Daryono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* Surabaya: Appolo, 1991.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 2007.
- Fahim Musthafa, *Agar anak Gemar Membaca*, Bandung: Mizan, 2005.
- Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, Medan: Pustaka Widyasarana, 2002.
- Hamdani Ihsan dan Puat Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Imam Nawawi, *Arbainun Nawawiyah*, Jakarta: Al-Kautsar, 2000
- Imam Nawawi, *Peringkat: Syalkh, Yusuf An Nabhahi Ringkasan Riyadhoh Sholilin Terj Dari Mukhtasor Sholilin*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- M. Quraish Shihab, et. all., *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008.

- M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum* Jakarta: Usaha Nasional, 1981.
- M. Tholib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Bandung : Irsyad Baitus Solam, 1996.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penafsiran Al-Qur'an, 1973.
- Maidir Harun Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an*, Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2007.
- Manna Khalil Al-Qattan, *Mabhits fi Ulum Al-Qur'an* Bandung: al-Husna Baru, 1973.
- Mihibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2003.
- Moh Zaini, dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2003.
- Muhammad Nasir, *Metode Penelitian* Jakarta: Graha Indonesia, 1998.
- Muhammad Usman Najati, *Al-Qur'an Dan Psikologi* Jakarta: Aras Pustaka, 2001
- Nasruddin Razak, *Dienul Islam* Bandung: Al-Ma'arif, 1973.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Ratnaningsih, *Repormasi Pemasyarakatan Budaya Baca; Dalam Dinamika Informasi Dalam Eragelobal, E, Koswara ed*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- S.C. Utami Munandar, *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak*, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Sa'ad Riyad, *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafalan Al-Qur'an*, Solo: Sumudera, 2009.
- Salim Bahreusyi, *Terjemahan Riadus Sholihin II*, Bandung: Al Ma'arif, 1986.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Su'dan, *Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat*, Yokyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bimbingan Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ustaz Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim Pembahasan Praktis, Populer dan Sistematis*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- WJS. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Zakia Derajat dkk., *Dasar-Dasar Agama Islam* Jakarta: Bulan Bintang, 1994.

## RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : Sappit Nasution  
Nim : 11 310 128  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasir Malenngang 27 april 1991  
Alamat : Padang Mandailing Kec, Simangambat Kab.  
Paluta
- II. Nama Orang Tua  
Ayah : Baginda Adel Nasution  
Ibu : Siti Aminah Sir  
Alamat : Pasir Malenggang Kec, Simangambat, Keb  
Paluta
- III. Pendidikan
- a. Mis Labuhan Jurung tahun 2005
  - b. MTS Nurul Hidayah Tahun 2007
  - c. MAS Nurul Huda 2010, Masuk Perguruan Tinggi Pada Tahun 2011
  - d. S1 IAIN Padangsidimpuan Tahun 2015

**Lampiran: 1**

**TES KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN**

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Alamat :

a. Membaca al-Qur'an dari segi Makhraj

Bacalah suroh al-Fatihah ayat 1-6 di bawah ini dengan makhraj yang benar?

1. الحمد لله رب العالمين
2. الرحمن الرحيم
3. ملك يوم الدين
4. اياك نعبد و اياك نستعين
5. اهدنا الصراط المستقيم
6. صراط الذين انعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين

b. Membaca al-Qur'an dari segi Kefasihan/Kelancaran bacalah suroh al-Fatihah di bawah ini dengan fasih/lancar?

1. الحمد لله رب العالمين
2. الرحمن الرحيم
3. ملك يوم الدين

4. اياك نعبد واياك نستعين
5. اهدنا الصراط المستقيم
6. صراط الذين انعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين

c. Membaca al-Qur'an dari segi Tajwid

Bacalah potongan ayat di bawah ini dengan hukum tajwid yang benar.....?

1. Labjuljalalain الله
2. Mad Asli قالوا
3. Ijhar Halak ان هو
4. Ikhfa Hakiki فمن ثقلت
5. Iklab من بعد
6. Qolqolah قبلك
7. Idghom Syamsiyah التواب

## Lampiran 2

### TES KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Alamat :

Tuliskan kalimat di bawah ini kedalam surah al-Falaq ayat 1-5 dengan tulisan yang benar?

1. قل اعوذ برب الفلق
2. من ثرما خلق
3. ومن ثرغاسق اذاوقب
4. ومن ثرالنفثت فى العقد
5. ومن ثر حا سد اذاحسد



Lampiran 3

**REKAPITULASI JAWABAN TES KEMAMPUAN RESPONDEN  
MEMBACA AL-QUR'AN**

No	Nama	Item Pertanyaan																		
		Segi Makhroj Huruf						Segi Kefasihan/kelancaran						Segi Tajwid						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7
1	Arifin	3	4	2	3	1	2	2	4	3	1	4	3	4	3	1	1	1	4	1
2	Anggi Kurnia	4	3	2	3	4	2	2	0	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1
3	Ahmad Yusuf	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2
4	Afrida	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	0	4	3	4
5	Bagus prasetia	2	4	1	1	1	1	0	2	4	2	1	0	3	3	3	4	2	4	2
6	Chantika	4	3	1	1	1	2	1	4	2	4	3	1	3	0	1	2	1	0	1
7	Desi	4	2	1	2	1	3	3	3	0	1	1	2	0	3	2	2	4	2	3
8	Diana	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	0	2	2	2	2
9	Deni ansori	1	4	1	1	4	1	3	4	4	1	3	1	4	4	1	4	1	1	1
10	Hadi Admaja	0	3	1	1	1	3	1	3	3	2	4	1	1	1	1	1	2	0	2
11	Henra Sitompul	4	2	3	3	1	1	3	3	1	4	3	4	2	4	2	1	3	1	2
12	JuniHandayani	3	2	0	1	3	0	2	4	0	2	0	3	0	4	4	1	4	3	4
13	Khoirunnisa	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	3
14	Melpa	2	2	2	3	0	1	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	0
15	Mhd,Arif	3	4	3	1	1	1	3	1	2	0	1	3	1	3	1	1	2	2	1
16	Mita Rosani	3	2	1	3	2	2	3	4	3	1	3	2	1	2	3	1	1	1	3
17	Mulyono	4	3	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2
18	Nurmiati Putri	3	0	3	0	1	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	4	2	2	2
19	Rizki	1	3	1	1	3	1	4	4	1	1	4	1	1	3	3	3	3	1	4

20	Rindiani	2	4	1	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	3	1	3
21	Reni Angraini	4	3	4	1	0	4	3	3	3	3	2	4	1	3	2	1	3	2	2
22	Selvi Aditya	3	2	3	3	2	1	4	3	3	1	0	1	2	3	1	3	3	1	4
23	Wahyu Ilahi	3	3	4	1	4	1	2	3	2	3	1	4	1	4	2	3	1	1	0
24	Yusril Izan	2	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	1	1	4	3	3	0	2	3
25	Yudi Anri	3	4	3	1	3	1	3	3	2	3	1	4	1	4	2	1	1	2	3
	Jlh	7	8	3	3	4	2	6	9	5	3	5	4	2	6	2	4	3	3	3

Untuk mencari persentase membaca al-Qur'an anak dengan mengemukakan secara bebas dan menyajikan jawabanya dalam bentuk penjelasan menggunakan rumus/ contoh sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{25} \times 100\% = 44\% \text{ (Responden yang menulis al-Qur'an benar)}$$

Lampiran 4

**REKAPITU'US JAWABAN TES KEMAMPUAN RESPONDEN**  
Ayat-Ayat Menulis Al-Qur'an

No	Nama	Item Pernyataan				
		1	2	3	4	5
1	Arifin	4	1	4	3	1
2	Anggi Kurnia	3	4	1	0	1
3	Ahmad Yusuf	3	1	2	1	3
4	Afrida	1	4	3	1	1
5	Bagus prasetia	0	3	1	2	3
6	Chantika	3	3	2	2	2
7	Desi	1	4	2	2	4
8	Diana	3	2	1	3	0
9	Deni ansori	2	3	4	4	3
10	Hadi Admaja	1	3	1	3	2
11	Henra Sitompil	3	2	1	0	1
12	Juni Handayani	3	3	2	3	3
13	Khoirunnisa	4	1	1	4	2
14	Melpa	2	3	4	2	3
15	Mhd,Arif	3	2	3	3	4
16	Mita Rosani	1	3	3	3	1
17	Mulyono	2	2	1	3	1
18	Nurmiati Putri	1	3	2	2	1
19	Rizki	2	2	1	4	1
20	Rindiani	2	3	3	3	1
21	Reni Angraini	4	2	0	3	1
22	Selvi Aditya	1	3	3	4	1
23	Wahyu Ilahi	4	1	0	3	1
24	Yusril Izan	3	2	1	2	1
25	Yudi Anri	4	2	1	4	2
<b>Jlh</b>		<b>5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

Untuk mencari persentase menulis al-Qur'an anak dengan mengemukakan secara bebas dan menyajikan jawabanya dalam bentuk penjelasan menggunakan rumus/ contoh menggunakan rumus sebagai berikut

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{10}{25} \times 100\% = 40\% \text{ (Responden yang menulis al-Qur'an}$$

benar)

## **Lampiran 5**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Kepala sekolah**

1. Berapa jumlah guru baca tulis al-Qur'an di SMPN 2 Batangtoru?
2. Apa saja aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMPN 2 Batangtoru?
3. Bagaimakah kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa VII SMPN 2 Batangtoru?
4. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 2 Batangtoru?

#### **B. Guru Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 2 Batangtoru**

1. Bagaimana minat siswa dalam proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an?
2. Bagaimana motivasi siswa dalam proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an ?
3. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi baca tulis al-Qur'an yang ibu ajarkan?
4. Apakah ibu selalu menggunakan media dalam peroses pembelajaran baca tulis al-Qur'an?
5. Bagaimana kemampuan menulis /membaca al-Qur'an siswa kelas VII di SMPN 2 Batangtoru?
6. Apasaja faktor-faktor Pendukung kemampuan baca Tulis al-Qur'an siswa kelas VII di SMPN 2 Batangtoru?

7. Apa saja faktor-faktor Penghambat kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas VII di SMPN 2 Batangtoru.
8. Apakah bapak/ ibu menyuruh anak untuk belajar baca tulis al-Qur'an di rumah?
9. Apakah usaha yang dilakukan bapak/ibu dalam menanggulangi kurangnya baca tulis al-Qur'an anak?